

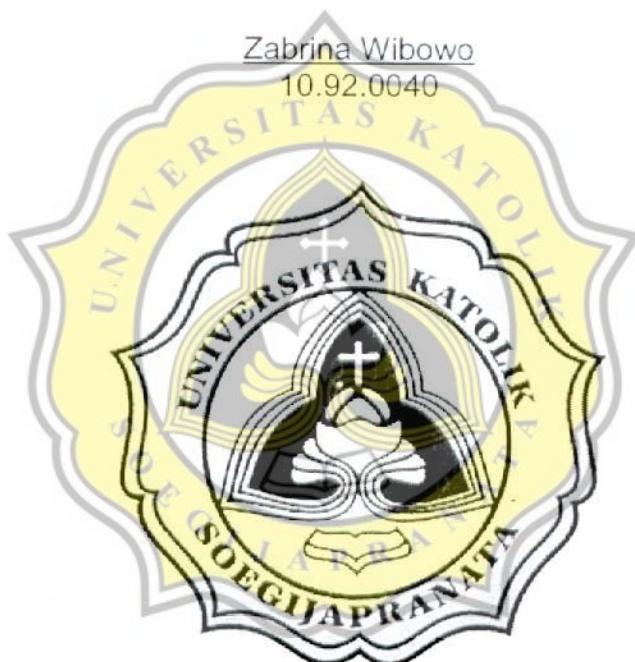
HUBUNGAN POLA ASUH
OTORITER DAN INTENSITAS MENONTON FILM
KEKERASAN DI TELEVISI DENGAN PERILAKU
AGRESIF

TESIS

Oleh :

Zabrina Wibowo

10.92.0040



	NO. MUL : 070/82/Ms.Bj/C/
	TGL : 10 SEP 2013
	PARAF :

PROGAM MAGISTER PSIKOLOGI
PROGAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2013

HUBUNGAN POLA ASUH
OTORITER DAN INTENSITAS MENONTON FILM
KEKERASAN DI TELEVISI DENGAN PERILAKU
AGRESIF

TESIS

Untuk memperoleh derajat Magister dalam Psikologi pada Progam Pasca
Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Progam Magister Psikologi
Progam Pasca Sarjana
Universitas Katolik Soegijapranata
S E M A R A N G
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN INTENSITAS MENONTON FILM KEKERASAN DI TELEVISI DENGAN PERILAKU AGRESIF

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Psikologi Universitas Katolik

Soegijapranata

Pada tanggal 10 Januari 2013

Mengetahui,

Ketua Program Magister Psikologi

Pembimbing Utama

(Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS)

(Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis diacu dalam naskah tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



PRAKATA

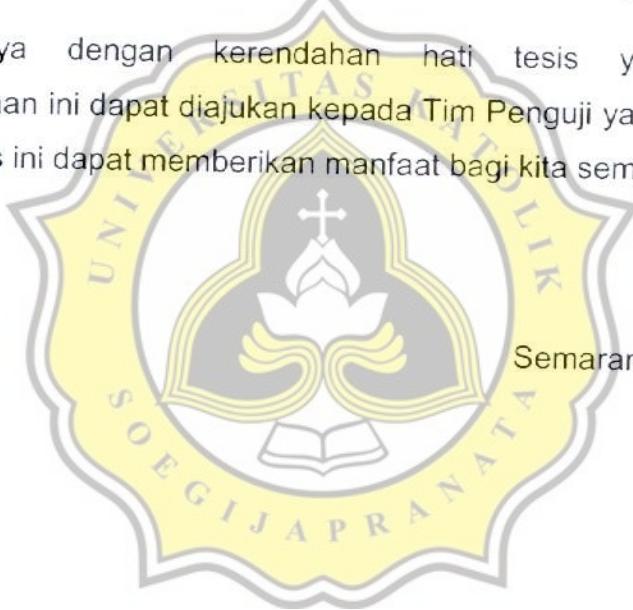
Puji Tuhan penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam penulisan tesis yang membahas mengenai hubungan pola asuh otoriter dan intensitas menonton tayangan film di televisi dengan perilaku agresif. Ide ini muncul karena begitu banyaknya kasus-kasus kekerasan khususnya pada anak yang disebabkan oleh salah asuh dan tayangan di televisi yang begitu banyak mengandung unsur kekerasan baik secara verbal maupun fisik.

Dalam proses penyusunan tesis ini terdapat berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga tesis ini selesai. Oleh karena itu, perkenankan penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ketua program Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Dr. Endang Widyorini.
2. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si dan Dra. Yang Roswita, M.Si yang dengan sabar, penuh kasih memberikan bantuan dan bimbingan serta masukan dalam setiap penulisan saya.
3. Seluruh dosen dan staf Magister Sains Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan ilmunya, perhatian selama saya belajar dan menuntut ilmu di kampus ini.
4. Teman-teman Magister Sains Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan 2010 untuk segala dukungan, kerjasama, bantuan selama masa kuliah berlangsung.
5. Kepala Sekolah SMP Yoannes XXIII Semarang yang telah memberikan saya ijin untuk melaksanakan try out dan penelitian.

6. Orang tua penulis, Eko Tjiptono Wibowo untuk segala kebaikan, doa, dukungan, dan kasih saying selama saya kuliah.
7. Suami penulis AKP. Sanny Handityo, S.H terimakasih untuk doa, dukungan, penghiburan yang selalu diberikan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kakak-kakak penulis Eldo Wibowo, Sebastian Wibowo, dan Retno Donnabella untuk segala doa, perhatian, dan dukungan yang diberikan.
9. Papa dan Mama mertua penulis Suryo Sularso dan Dra. Retnani Sih Anti, M.Psi untuk doa, saran, bantuan selama mengerjakan tesis ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati tesis yang jauh dari kesempurnaan ini dapat diajukan kepada Tim Pengaji yang terhormat dan kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.



Semarang, Februari 2013

Penulis,

Zabrina Wibowo

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DAN INTENSITAS MENONTON FILM KEKERASAN DI TELEVISI DENGAN PERILAKU AGRESIF

Esenzi hubungan antara orang tua dan anak sangat ditentukan oleh sikap orang tua dalam mengasuh anak. Hal ini bercermin pada pola asuh orang tua yakni kecenderungan yang dipilih dan dilakukan orang tua dalam mendidik anak. Pola asuh otoriter sering kali membuat tidak bahagia, minder, tidak mampu memulai aktivitas dan memiliki kemampuan komunikasi lemah.

Di pihak lain televisi yang banyak mengeksplorasi aksi dan adegan kekerasan dikhawatirkan remaja mempersepsi bahwa kekerasan merupakan penyelesaian yang paling gampang atas banyak permasalahan. Mengacu pada teori belajar sosial dari Bandura bahwa segala bentuk perilaku termasuk perilaku agresif didapatkan melalui pengamatan (observasi) dan proses imitasi karena anak sendiri merupakan imitator yang rentan terhadap model-model yang mereka lihat setiap hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris keterkaitan pola asuh otoriter dan intensitas menonton tayangan kekerasan di televisi secara simultan dengan perilaku agresif pada anak dengan kriteria remaja awal yang duduk di kelas 1 SMP. Pada usia tersebut subjek memiliki perkembangan psikologis peralihan antara pasca anak-anak dan remaja awal. Analisis data menggunakan regresi ganda kepada total sampel sebanyak 124 anak.

Beberapa poin kesimpulan bahwa pola asuh dan intensitas menonton film kekerasan mempunyai pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap perilaku agresif, pola asuh tidak mempengaruhi perilaku agresif secara signifikan. Nilai t hitung sebesar 2,301 dan intensitas menonton film kekerasan di televisi mempengaruhi perilaku agresif.

Kata Kunci : Pola Asuh, Film Kekerasan, Agresivitas

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF AUTHORITARIAN PARENTING AND INTENSITY OF WATCHING VIOLENCE GENRE MOVIES ON TELEVISION WITH AGGRESSIVEBEHAVIOR

The essence of the relationship between parent and child is determined by the parents' attitude in parenting. It was reflected on parents' parenting pattern, i.e. the selected and tendency performed by parents in educating children. Authoritarian parenting often leads to unhappy, insecure, disability to initiate activity and weak communication skill.

On the other hand, many television programs often exploits the action and violence scenes which will be perceived by youth that violence is the easiest solution for many problems. According to the social learning theory of Bandura that any form of behaviors including aggressive behavior obtained through observation and the process of imitation because children themselves are vulnerable imitators to the models which they see every day.

This study aimed to empirically analyze the relationship between authoritarian parenting and intensity of watching violence scene on television simultaneously with aggressive behavior in children with early adolescent criteria in grade 1 junior high school. At that age the subject has the transition psychological development between post children and early adolescents. Analysis of data was done using multiple regressions with total sample of 124 children.

Several points of the conclusion were drawn, namely, the parenting pattern and intensity of watching violent movies have the significant and simultaneously influence on aggressive behavior, parenting did not significantly affect aggressive behavior, value of t statistic of 2.301 and the intensity of watching violence movie on television affects aggressive behavior.

Keywords: Parenting pattern, Violence Movie, Aggressiveness

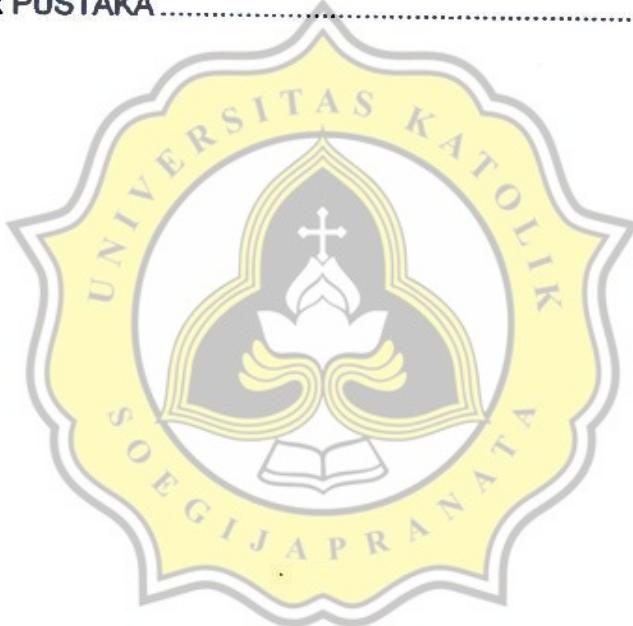
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	10
A. Agresivitas	10
1. Pengertian Agresivitas.....	10
2. Bentuk-Bentuk Agresif.....	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku	

Agresif.....	13
4. Karakteristik Perilaku Agresif.....	16
B. Pola Asuh Otoriter.....	17
1. Pengertian Pola Asuh Otoriter	17
2. Dampak Pola Asuh Otoriter	20
2. Ciri-Ciri Pola Asuh Otoriter.....	22
C. Intensitas Menonton Film Kekerasan.....	23
1. Pengertian Film Kekerasan	23
2. Efek Menonton Film Kekerasan.....	25
3. Intensitas Menonton	26
4. Dampak Intensitas Menonton	28
D. Hubungan Pola Asuh Otoriter dan Intensitas Menonton Film Kekerasan Dengan Perilaku Agresif.....	31
1. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Agresif	31
2. Hubungan Intensitas Menonton Film Kekerasan Dengan Perilaku Agresif.....	33
E. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37

D. Populasi dan Tehnik Sampling	40
1. Populasi.....	40
2. Tehnik Sampling.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Blue Print dan Cara Penilaian	41
1. Skala Perilaku Agresif (Y).....	41
2. Skala Pola Asuh Otoriter (X1).....	44
3. Skala Intensitas Menonton Film (X2).....	45
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas.....	48
H. Uji Regresi.....	49
1. Formula Regresi	49
2. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	51
1. Orientasi Kancah	51
2. Penyusunan Alat Ukur	52
3. Hasil <i>Tryout</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	53
4. Laporan Pelaksanaan Penelitian	54
B. Hasil Pengolahan Data	54

1. Uji Normalitas	54
2. Analisis Regresi	55
3. Pengujian Hipotesis	58
C. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala Perilaku Agresif.....	42
Tabel 3.2 Pemberian Skor Perilaku Agresif.....	42
Tabel 3.3 Blue Print Skala Pola Asuh Otoriter.....	44
Tabel 3.4 Pemberian Skor Pola Asuh Otoriter.....	45
Tabel 3.5 Pemberian Skor Intensitas Menonton Film	42
Tabel 4.1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi	56
Tabel 4.3 Analisa Koefisien Determinasi Terhadap Variabel Tergantung.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I** Hasil Analisis Regresi
- LAMPIRAN II** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- LAMPIRAN III** Rekapitulasi Data Kuesioner
- LAMPIRAN IV** Form Kuesioner
- LAMPIRAN V** Surat-Surat Izin Penelitian



